Anthropologi Ekologi

Sesi - 7

Rentang Teori dan Konsep Ekologi Manusia

Antropologi Ekologi

- Environmental Possibilism
- Cultural Ecology
- Ecosystem Based Model
- Actor Based Model
- System Model
- Progressive Contextualization
- Co-evolutionary Process

Ilmu Gizi dan Keluarga

- Home Ecology
- Ecology of Food & Nutrition
- Food Security
- Food Safety

Antropologi Ekologi

- Environmental sociology
- Ecofeminism
- Risk Society
- Ecological Modernization
- Ecological Symbolic
- Resources Dependency Theori

POLITICAL ECOLOGY

- Radical Structural Political Ecology
- Post- Structural Political Ecology

Sumber: Adiwibowo,2007

Perkembangan teori antropologi ekologi

- Perkembangan dimulai dari konsep ekologi budaya (cultural ecology), ekologi manusia (human ecology) dan antropologi ekologi (ecological anthropology)
- Dari segi orientasi teori dan metodologi berkembang dari orientasi system, fungsionalisme hingga pendekatan berbasis actor (actor based model)
- Antropologi ekologi – cabang ilmu antropologi → menelaah hubungan antara masyarakat dari lingkungannya dari sudut pandang masyarakatnya (*the native point of view*)
- Konsepsi dari Julian Steward 1955
- Dipakai oleh Geertz dalam bukunya yang terkenal "Agricultural involution"

Objek studi dan Konsep-konsep Pokok

- Antropologi ekologi adalah studi tentang bagaimana penggunaan sumberdaya alam oleh manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh organisasi sosial dan nilai budaya (Bennet, 1969)
- Konsep yang dipakai:
  - Konsep ekosistem dan sistem sosial budaya → Geertz (1963), Bates (1953) dan lainnya
  - Konsep adaptasi dan keseimbangan dinamis → Rapparort (1968), Sahlin (1976) dan lainnya

Ragam Pendekatan

- Pendekatan fungsionalisme ekologi (termasuk pendekatan ekologi budaya, pendekatan ekosistem dan pendekatan sistem) – Rappaport (1968)
- Pendekatan Environmentalism – action oriented approaches (Bennet, 1976), Vayda (1996)
- Pendekatan kombinasi → Harstof (1993), Moore (1993)

Pendekatan Fungsionalis-ekologi

- Unggul dalam menjelaskan kaitan berbagai gejala
- Tidak menjelaskan aspek historis dari perubahan
- Perubahan dalam sistem dianggap alamiah dalam proses menuju keseimbangan
- Menekankan pada hubungan antar komponen ekologis

Pendekatan action oriented

- Unggul dalam menjelaskan aspek historis dan tindakan-tindakan individual yang lebih menekankan pada proses
- Lemah dalam menjelaskan keterkaitan antar sub komponen dalam sistem ekologi
- Menekankan pada dinamika dan perubahan yang terfokus pada tindakan individual

terimakasih

- Sumber: buku “Ekologi Manusia” editor: Soeryo Adiwibowo, FEMA IPB. 2007